

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan landasan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk menyelidiki keadaan objek alami, peneliti sebagai alat utama dalam pengambilan dan pengumpulan data dengan triangulasi (kombinasi), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif dan hasilnya lebih menekankan makna dibandingkan pada generalisasi (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif deskriptif meneliti pertanyaan dan tindakan yang berkaitan dengan masyarakat atau situasi tertentu, seperti hubungan, aktivitas sosial, efek pendapat, proses yang sedang berlangsung, atau efek fenomena. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini dibantu oleh instrumen pendukung yakni wawancara, observasi dan dokumentasi dengan meneliti kondisi peserta didik yang termasuk anak berkebutuhan khusus, yakni *tunagrahita* sebagai kondisi alamiah.

Dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai metode. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut (Yusuf, 2014) Metode studi kasus adalah proses pengumpulan data dan informasi tentang orang, peristiwa, lingkungan sosial (latar belakang sosial) atau kelompok secara mendalam, detail, intensif, komprehensif dan sistematis dengan menggunakan berbagai metode dan teknologi serta banyak sumber informasi. Menggunakan metode tersebut peneliti bermaksud untuk mempelajari suatu kondisi tertentu secara intensif dan mendalam terkait peran orang tua dalam pembelajaran peserta didik sekolah dasar umum yang termasuk anak berkebutuhan khusus.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, artinya penelitian ini menjelaskan juga menggambarkan fakta sesuai hasil penelitian yang ditemukan di lapangan. Menurut Whitney (J. Kurniawati & Baroroh, 2016) (Linarwati, dkk., 2016) metode deskriptif adalah fakta yang ditemukan dengan benar dijelaskan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan kepada teori Miles & Huberman (dalam Rohmadi & Nasucha, 2015:87-88) memaparkan bahwa teknik analisis data interaktif adalah teknik analisis data yang analisis data

dari empat komponen proses analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seorang anak laki-laki berusia sepuluh tahun yang merupakan salah satu peserta didik kelas IV di SDN Sukasetia Kecamatan Cisayong. Subjek penelitian dipilih sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus, yakni *tunagrahita* yang ditunjukkan oleh anak ciri fisik anak tersebut di sekolah sehingga pada pembelajaran memerlukan perhatian dan bimbingan lebih untuk dijadikan subjek penelitian.

Selain itu, guru kelas IV juga menjadi subjek dalam penelitian. Hal ini dikarenakan guru kelas IV lah yang merancang proses pembelajaran di kelas IV itu sendiri. Guru yang mengidentifikasi dan mempelajari lebih lanjut tentang indikator pembelajaran di kelas. Guru yang lebih mengetahui tentang mata pelajaran yang diajarkan dalam mata pelajaran peserta didik dan guru yang mengetahui kebiasaan peserta didik yang menjadi subjek penelitian.

Kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar sekolah di bawah pengawasan orang tua, orang tua peserta didik juga dipilih untuk subjek penelitian. Hal ini untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar sekolah dan orang tua peserta didik untuk mengetahui kondisi masyarakat di mana peserta didik tinggal.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukasetia, Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Alasan memilih lokasi tersebut yaitu dilihat dari hasil observasi bahwa di lokasi tersebut terdapat peserta didik yang sesuai dengan karakteristik penelitian, yakni anak berkebutuhan khusus dengan jenis *tunagrahita*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena alat utama penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, maka peneliti dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai alat pendukung pengumpulan

data.

1) Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Peneliti ikut serta dalam apa yang dilakukan subjek dan merasakan fluktuasinya. Observasi yang diberikan disertakan dalam Engagement Surveillance Suite yang lengkap. Dalam prosedur akuisisi data, peneliti terlibat penuh dalam apa yang dilakukan oleh sumber data (Sugiyono, 2017).

2) Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau yang diwawancarai melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melalui proses interaksi berupa tanya jawab antara pewawancara dan narasumber. Teknik wawancara penelitian ini dilaksanakan agar dapat digunakan untuk menambah, melengkapi, dan memahami informasi tentang topik penelitian dengan cara mencatat pendapat, perasaan, dan emosi yang terkait dengan topik tersebut.

3) Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti memperoleh informasi dari fakta-fakta yang tersimpan berupa surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, memorabilia dan catatan kegiatan. Dokumen adalah suatu kejadian peristiwa yang telah lalu baik itu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang dihasilkan seseorang (Sugiyono, 2017).

Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data-data, foto, ataupun rekaman kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka jenis data yang diperoleh oleh peneliti adalah mengenai perilaku anak yang berkaitan dengan pembelajaran anak berkebutuhan khusus yang merupakan peserta didik kelas IV, faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, dan foto-foto juga dokumen terkait peserta didik yang merupakan anak berkebutuhan khusus dengan jenis *tunagrahita*.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data, Jenis Data, dan Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data	Jenis Data	Sumber Data
1. Observasi	Proses pembelajaran ABK di sekolah	Anak Berkebutuhan Khusus dan Guru
2. Wawancara	Keadaan ABK yang berkaitan dengan pembelajarannya	Guru dan Orang tua ABK
3. Dokumentasi	Foto dan dokumen dari anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan pembelajaran ABK di dalam kelas	ABK dan Guru

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Meskipun peneliti sebagai instrumen utama namun dalam mengumpulkan yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pendukung yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi ini dalam pengumpulan data.

Menurut Nasution (dalam Sugiyono,2017) Peneliti sebagai alat penelitian cocok untuk penelitian kualitatif karena memiliki karakteristik yang mencakup situasi yang melibatkan interaksi manusia yang tidak dapat dipahami oleh pengetahuan saja. Untuk memahaminya, kita harus banyak merasakan dan menyelami pengetahuan kita. Peneliti kemudian dapat segera menganalisis data yang diperoleh sebagai alat bantu. Menafsirkan dan menghasilkan hipotesis dengan cepat untuk memandu pengamatan dan menguji hipotesis saat muncul.

1) Observasi

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi dalam Pembelajaran ABK (Studi Kasus) Di SDN Sukasetia

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
Pembelajaran ABK	Perencanaan Pembelajaran	1. Penggunaan RPP	
	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Penggunaan Media Pembelajaran 2. Penggunaan Bahan Ajar	

3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran 1. Penilaian Pembelajaran

Pedoman ini hasil adaptasi dari Yusuf, 2017 terkait konsep dan indikator pembelajaran yang efektif. Pedoman ini digunakan saat peneliti menggunakan lembar observasi dengan format sebagai berikut.

2) Wawancara

a) Wawancara untuk Guru Kelas IV

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru Kelas IV Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus) Di SDN Sukasetia

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Variabel
Pembelajaran ABK	Perencanaan Pembelajaran	1. Penggunaan Silabus 2. Penggunaan RPP	a. Standar Kompetensi b. Tujuan Pembelajaran c. Materi Pembelajaran
	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	a. Pendekatan dan Metode Pembelajaran b. Langkah-langkah Pembelajaran c. Alat dan Sumber Belajar
	Evaluasi Pembelajaran	1. Hasil Belajar	a. Capaian Kriteria Kelulusan b. Penilaian Hasil Belajar
Kemampuan ABK	Penyebab Kesulitan	1. Faktor internal	a. Kondisi peserta didik b. Kecerdasan peserta didik c. Minat peserta didik untuk belajar d. Motivasi untuk belajar

b) Wawancara untuk Orang tua

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Orang tua Peserta didik dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus) Di SDN Sukasetia

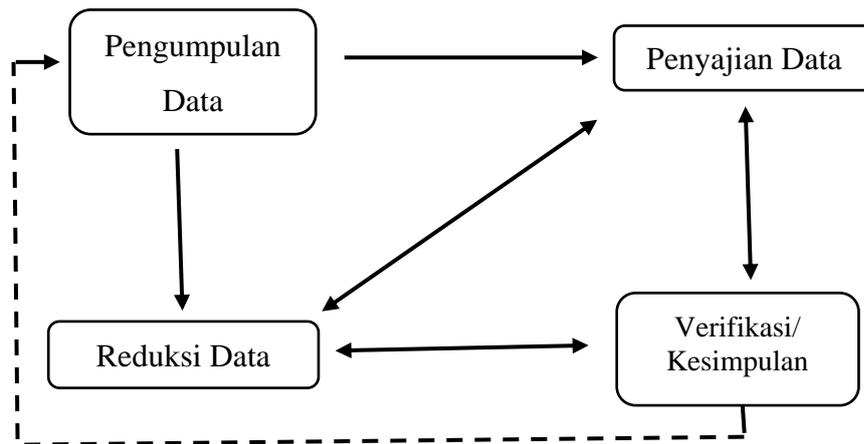
Aspek	Indikator	Sub Indikator	Variabel
Kemampuan ABK	Penyebab Kesulitan	1. Faktor internal	<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi peserta didik b. Kecerdasan peserta didik c. Minat peserta didik untuk belajar d. Motivasi untuk belajar
		2. Faktor eksternal	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebiasaan peserta didik di rumah b. Perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik di rumah c. Pengaruh media massa d. Kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal

3) Dokumentasi

No	Bentuk Dokumen	Keterangan
1.		
2.		
3.		

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data menggunakan alat yang telah ditentukan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif. Miles & Huberman (dalam Rohmadi & Nasucha, 2015: 87-88) menjelaskan bahwa teknik analisis data interaktif adalah teknik analisis data yang meliputi empat komponen proses analisis, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan.



Gambar 2.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman (2009: 20)

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh.

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dan relevan untuk dijadikan bahan penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi pihak terkait. Sedangkan alat utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan alat bantu berupa bukti wawancara, catatan dan dokumentasi.

Pada gambar 2 diilustrasikan bahwa tahap pertama dalam analisis data adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga data tersebut dapat diolah.

2) *Data reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara cermat dan detail. Sejalan dengan pendapat tersebut peneliti percaya bahwa semakin lama peneliti berada di lapangan maka semakin banyak dan kompleks data yang diperoleh. Untuk mendapat hasil analisis yang lebih akurat diperlukan reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting.

Dengan demikian, dapat kita pahami bahwa mereduksi data merupakan langkah untuk memilih dan memilih informasi yang diperoleh untuk selanjutnya dapat difokuskan terhadap hal pokok yang dituju. Upaya memfokuskan ini sebagai bentuk penyederhanaan data dalam penelitian ini yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang dikumpulkan dari hasil penelitian.

Dalam mereduksi data, harus dipandu oleh tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti. Tujuan utamanya dari penelitian kualitatif tentu berupa temuan. Sehingga dalam reduksi data ini merupakan proses berpikir yang memerlukan wawasan luas dan mendalam.

Pada gambar 2 digambarkan bahwa mereduksi data ini dilakukan setelah dan sebelum melakukan tahapan analisis data selanjutnya. Artinya setelah data diperoleh maka yang perlu dan harus dilakukan ialah mereduksi data sehingga data dapat disajikan dengan lebih baik.

3) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam deskripsi singkat, padat dan jelas. Dengan menampilkan data yang telah direduksi maka akan dapat lebih mudah dalam memahami suatu kondisi sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya untuk menghadapinya. Penyajian data tersebut dirancang untuk memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan data dan menentukan kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data digunakan untuk menyusun informasi terkait kesulitan perkembangan kemampuan matematis peserta didik agar dapat dirangkum dan dipelajari hasilnya secara terstruktur.

4) *Conclusion drawing/verification*

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa Menurut Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif, langkah terakhir adalah menarik dan

memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan diperoleh dari hasil observasi dan juga dari penelitian yang dilakukan. Temuan awal yang disajikan masih bersifat tentatif, artinya dapat berubah jika tidak ada bukti pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika ada bukti yang mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan tersebut merupakan hasil yang andal.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, tetapi hal tersebut tidak dapat dijadikan sebagai rujukan tetap karena masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukan penelitian ke lapangan.